

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang materi living hadits Anak Usia Dini di PAUD Darut Tahfidz, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Darut Tahfidz

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Darut Tahfidz didirikan pada Tanggal 28 Bulan Mei Tahun 2013 oleh ketua yayasan. PAUD Darut Tahfidz berawalnya didirikan karena ketua yayasan melihat bahwa anak-anak dimasyarakat tersebut masih belum lancar dalam bacaan-bacaan do'a sembahyang, dan mengaji. Pada awalnya Ceria nama sekolahnya karena tidak ada reaksi dari anak-anak maka berubah nama menjadi PAUD Darut Tahfidz dengan niat dari yayasan menginginkan dengan nama sekolah tersebut Darut Tahfidz kedepannya seperti apa yang penting target yang dicapai anak berjalan lancar seperti hapalan Surah pendek, ayat-ayat pilihan, hadits-hadits pilihan, bacaan sholat, do'a harian dan sirah nabawiyah (CL.W.KS01.03).

Pendirian PAUD Darut Tahfidz ini dilandasi oleh semangat yang kuat dan mempunyai konsep yang mengacu untuk mencetak generasi Qur'ani yang

tetap modern tanpa meninggalkan dasar utama yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Lembaga PAUD Darut Tahfidz ini terdiri dari kelompok bermain (usia 2-3 tahun), dan untuk taman kanak-kanak (usia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Darut Tahfidz beralamat di Jl. Padat Karya Tanjung Selatan Kel. Pembataan Kec. Murung Pudak, Tabalong Kode Pos 71571. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Darut Tahfidz berlokasi di perkotaan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Darut Tahfidz ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian suatu lokasi PAUD yang baik. Lokasi PAUD ini terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan anak dan memiliki jarak yang ideal antara rumah penduduk dengan letak bangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Darut Tahfidz.(CDA.01.2).



Gambar 1. (CDF.02.4)

PAUD Darut Tahfidz

2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Darut Tahfidz

PAUD Darut Tahfidz memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan PAUD Darut tahfidz ini adalah sebagai berikut:

- a. Visi: “Berakhlaqul karimah, cerdas, percaya diri, berjiwa pemimpin.
- b. Misi
 - 1) Mengarahkan anak menjadi pribadi berakhlaqul karimah dengan nilai-nilai qur’ani
 - 2) Membentuk anak berdasarkan Al-Qur’an dan Sunah Rasul
 - 3) Menjadikan anak kemampuan multi talenta
- c. Tujuan
 - 1) Terwujudnya anak yang berkarakter
 - 2) Terwujudnya hafal 22 Surah dan ayat-ayat pilihan
 - 3) Terwujudnya hafal beberapa hadits
 - 4) Terwujudnya anak kreatif
 - 5) Terwujudnya anak cerdas dan mandiri (CDA.01.11).

3. Keadaan Sekolah PAUD Darut Tahfidz

Keadaan PAUD Darut Tahfidz sekarang ini sebagai berikut: Identitas

PAUD

- a. Nama PAUD : PAUD Darut Tahfidz
- b. Alamat :Jl.Padat Karya Tanjung Selatan
- c. Kode Pos : 71571
- d. No Telp : 085286387233

- e. Kelurahan : Pembataan
- f. Kecamatan : Murung Pudak
- g. Kabupaten : Tabalong
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nama Yayasan : Insan Qur'ani
- j. Akte Notaris : No 80 22 Juni 2016
- k. Nama Ketua Yayasan : Dr. Hj. Lilian Anta Sari
- l. Bentuk PAUD : Yayasan
- m. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- n. Awal Berdiri : 28 Mei 2013
- o. Status : Swasta
- p. Luas Tanah : 300 M
- q. No Surat Tanah : No 1388/28-11-2005
- r. Listrik : 900 Watt
- s. Air : PDAM
- t. NSS : 002150807026
- u. NPSN TK : 65985926
- v. NPSN KB : 59814617
- w. NPSN TPA : 69533925
- x. Rekening TK : 10521439
- y. NPWP : 72.334.041.3.735.000(CDA.01.2)

4. Keadaan Kepala Sekolah PAUD Darut Tahfidz

Keadaan Kepala Sekolah yang pernah menjabat, Tenaga Pengajar, TU, dan Anak di PAUD Darut Tahfidz Keadaan Kepala Sekolah PAUD Darut Tahfidz sejak tahun 2014 sampai sekarang yaitu:

Tabel III. Periodesasi Kepala Sekolah PAUD Darut Tahfidz

No	Nama	Tahun
1	Annisa Zumaidah	Sejak tahun 2014 sampai sekarang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sejak berdirinya PAUD ini hingga sekarang terdapat satu kepemimpinan PAUD, yaitu Ibu Annisa Zumaidah sejak tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai kepala sekolah.

5. Keadaan Guru dan Staf PAUD Darut Tahfidz

Pegawai di PAUD Darut Tahfidz berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh data mengenai guru di PAUD Darut Tahfidz yaitu 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru seluruhnya berjumlah 7 orang. pada tahun 2019/2020. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru pada PAUD Darut Tahfidz ini dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel IV. Daftar PAUD Darut Tahfidz

No	Nama	Awal Bekerja	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Annisa Zumaidah	26 mei 2013	PGTK	Kepala Sekolah
2	Irawati Dewi	26 mei 2013	SMA	Guru
3	Rindu Amalia Arum	21 okt 2013	SMA	Guru
4	Risni Eva	9 Januari 2017	DII	Guru
5	Faridah Nurlaily	21 okt 2013	SMA	Guru
6	Rumi Fitria Kasatrian	26 mei 2013	SMA	Guru
7	Ida Sulasmi	3 Januari 2018	SMA	Guru

Latar belakang pegawai yang ada di PAUD Darut Tahfidz terdiri dari 1 orang berpendidikan PGTK, 1 orang DII, dan 5 orang berpendidikan SMA(CDA.01.7).

Berdasarkan wawancara dengan kepala TU PAUD Darut Tahfidz bahwa semua guru PAUD Darut Tahfidz merangkap jabatan menjadi staf. Adapun kepala sekolah hanya menjabat tugas tersendiri.

6. Keadaan Peserta Didik PAUD Darut Tahfidz

PAUD Darut Tahfidz memiliki jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 83 anak. Adapun rincian 83 anak tersebut dapat dilihat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel V. Daftar Anak PAUD Darut Tahfidz

Tingkatan Kelas	Jumlah
Kelas KB	29 anak
Kelas A	18 anak
Kelas B1	18 anak
Kelas B2	18 anak
Jumlah Keseluruhan	83 anak

Dari tabel diatas bahwa tingkatan kelas KB berjumlah 29 anak, kelas A berjumlah 18 anak, kelas B1 dan B2 ada berjumlah 36 anak. jadi jumlah keseluruhan dari tingkatan kelas KB sampai kelas B berjumlah 83 anak (CDA.01.6).

7. Sarana dan Prasarana PAUD Darut Tahfidz

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Darut Tahfidz tahun 2019. PAUD Darut Tahfidz memiliki Sarana dan prasaran yang cukup memadai dan sangat menunjang dalam proses mengajar.

Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dan pertama dalam proses belajar dan mengajar.

Demikian halnya dengan keadaan sarana dan prasarana PAUD Darut Tahfidz juga dilengkapi dengan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan perkembangannya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Darut Tahfidz adalah sebagai berikut:

Tabel VI. Sarana dan Prasarana PAUD Darut Tahfidz

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	Kelas	3	3	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Dapur	1	1	-	-
4	Tempat Bermain	1	1	-	-
5	Ayunan Besi	1	1	-	-
6	Jungkitan	1	1	-	-
7	Tangga seimbang	1	1	-	-
8	Seluncuran	1	1	-	-
9	Wc Guru	1	1	-	-
10	Wc Murid	2	2	-	-
11	Jam Dinding	2	2		
12	Tempat Sampah	2	2		
13	Tempat wudhu	4	4		
14	Speaker	1	1		
15	LCD	1	1		

Proses pembelajaran di PAUD Darut Tahfidz dilaksanakan di luar ruangan, sebelum memasuki pembelajaran didalam kelas. Tempat berbentuk lesehan disediakan untuk seluruh peserta didik untuk melakukan materi living hadits.

8. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Darut Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Darut Tahfidz Untuk lembaga PAUD juara 3 lomba kreativitas guru, juara 1 ranking 1, juara 3 karnaval anak. Untuk anak didik ditingkat kabupaten tabalong ada juara 2 lomba asmaul husna juara 1 lomba kolase, juara 3 lomba mewarnai, juara 3 lomba membaca asmaul husna (CL. W. KS 01.05).

9. Kegiatan Belajar Mengajar Di PAUD Darut Tahfidz

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Darut Tahfidz berlangsung setiap hari senin – sabtu kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar untuk hari senin-kamis dari pukul 08.00-12.00 Wita dan hari Jum'at dilakukan dari pukul 08.00-11.00 Wita. Kegiatan mengajar dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VII. kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darut Tahfidz

a. Senin pukul 8.00-12.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-8.45	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan peserta didik • Membaca do'a atau niat berpuasa • Mengulang hapalan Surah
2	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Surah pendek • Membahas tema
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan

4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Berwudhu • Sholat dhuha • Makan bersama (buka puasa)
5	11.00-11.30	Recalling
6	11.30-12.00	Penutup

b. Selasa dan Rabu pukul 8.00-12.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-8.45	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan peserta didik • Mengulang hapalan do'a do'a pendek • Mengulang hapalan Surah
2	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca ayat-ayat pilihan dan hadits pilihan • Membahas tema
3	09.30-10.30	• Kegiatan
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Berwudhu • Sholat dhuha • Makan bersama
5	11.00-11.30	Recalling
6	11.30-12.00	Penutup

c. Kamis Pukul 08.00-12.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-8.45	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan peserta didik • Membaca do'a atau niat berpuasa • Mengulang hapalan Surah
2	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Bacaan Sholat • Membahas tema
3	09.30-10.30	• Kegiatan
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Berwudhu • Sholat dhuha • Makan bersama (buka puasa)
5	11.00-11.30	Recalling
6	11.30-12.00	Penutup

d. Jum'at dan Sabtu Pukul 8.00-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-8.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan peserta didik • Senam bersama • Membaca do'a • Mengulang hapalan
2	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a harian • Membahas tema
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Recalling • Penutup

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi terhadap kepala sekolah, guru, peserta didik kelompok B PAUD Darut Tahfidz. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang materi living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz anak kelompok B yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan dengan rumusan dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan secara mendalam tentang materi living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz beserta Strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz.

Sebelum peneliti menyajikan data tentang materi living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang materi living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Annisa selaku kepala sekolah, PAUD Darut Tahfidz, materi living hadits sudah diterapkan sejak awal 2013 sampai sekarang (CLWKS 01.07). PAUD Darut Tahfidz merupakan salah satu sekolah yang pertama berbasis Islam. PAUD Darut Tahfidz juga melakukan sholat dhuha setiap hari, puasa senin kamis, mengaji dan hapalan-hapalan (CLWKS 01.06). Sejalannya waktu untuk meningkatkan mutu pendidik, Ibu Annisa selaku kepala sekolah yang ada di PAUD Darut Tahfidz mengikuti pelatihan-pelatihan dimanapun untuk menambah ilmu pengetahuan tentang ke PAUDan yang dilakukan oleh guru-guru TK tersebut.

Ibu Annisa saat itu setelah melakukan pelatihan Ibu Annisa langsung menerapkan materi living hadits tersebut di PAUD Darut Tahfidz, namun beliau juga akan mengirim para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ke sekolah-sekolah TK/PAUD. Setelah para guru selesai melakukan pelatihan para guru juga berusaha menerapkan apa yang didapat dan langsung mempraktikan di PAUD Darut Tahfidz.

1. Materi Living Hadits di PAUD Darut Tahfidz

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di PAUD Darut Tahfidz selama satu minggu dari tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2019 ada mengenalkan, mengajarkan, menghafal tentang materi living hadits, yakni sebagai berikut:

- a. Membaca do'a-do'a pendek

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz selama satu minggu dari

hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan hari Jum'at tanggal 17 Agustus 2019 dapat diketahui bahwa ketika lonceng berbunyi anak diminta untuk berkumpul di luar ruangan disamping kelas sebelum memasuki kelas yang mana tempat tersebut didekorasi dengan tulisan-tulisan arab yang bergantungan. Dapat dilihat ini adalah gambar tempat berkumpul anak-anak sebelum masuk ke dalam kelas.



Disana anak-anak PAUD Darut Tahfidz membaca do'a-do'a pendek seperti membaca do'a naik kendaraan yang dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh salah seorang guru. Ini adalah do'a naik kendaraan:

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا نَحْنُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Saat membaca do'a naik kendaraan semua anak-anak di PAUD Darut Tahfidz tersebut mengeluarkan suaranya dan membaca do'a naik kendaraan dengan penuh semangat. Sedangkan guru disana yang memimpin terkadang mengikuti bacaan anak terkadang mendengarkan bacaan anak benar atau tidaknya. Kemudian setelah selesai anak-anak membaca, guru tersebut meminta salah seorang anak maju kedepan untuk

memimpin membacakan do'a selamat (CL.RK.01.P2.K.03). Berikut do'a selamat yang dibaca guru beserta anak-anak di PAUD Darut Tahfidz:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً
فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ اللَّهُمَّ
هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَالتَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوِ عِنْدَ الْحِسَابِ رَبَّنَا
لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ رَبَّنَا
أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Pada saat membaca do'a selamat anak-anak membacanya dengan suara yang lantang dan membacanya santai tidak cepat dan tidak lambat. Sedangkan guru juga mengikuti dengan suara yang lantang. Akan tetapi ketika ada salah seorang anak yang diam tidak mengeluarkan suaranya guru mendekati anak tersebut dan membaca dengan suara yang lantang disamping anak tersebut.

Ketika masuk kedalam kelas anak-anak membacakan do'a masuk ke dalam kelas. Berikut do'a ketika masuk ke dalam kelas

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِي
فَهْمًا

Saat itu ketika anak masuk kedalam kelas. Anak-anak secara bergantian masuk tidak ada yang dorong-dorongan.

Berdasarkan penelitian mealalui wawancara dengan Ibu Rindu hari Selasa, 13 Agustus 2019, bahwa penambahan do'a-do'a pendek atau do'a harian ini diajarkan dan dihapalkan setiap hari Jum'at sebanyak dua do'a pendek dari dua puluh satu do'a pendek itu secara berurutan setiap hari Jum'at. Namun do'a-do'a pendek yang sudah dihapalkan dibaca setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas ataupun diselingi pada saat kegiatan (CL.W.GK.02.14). Berikut do'a-do'a pendek setiap hari Jum'at:

- 1) Do'a masuk kelas dan keluar kelas
- 2) Do'a masuk masjid
- 3) Do'a naik kendaraan
- 4) Do'a sebelum makan dan sesudah makan
- 5) Do'a mau belajar dan sesudah belajar
- 6) Do'a bangun tidur
- 7) Do'a masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi
- 8) Do'a untuk kedua orang tua
- 9) Do'a dunia akhirat
- 10) Do'a bercermin
- 11) Do'a berpakaian dan selesai berpakaian
- 12) Do'a selamat
- 13) Do'a memperoleh kesehatan dan akhlak yang baik
- 14) Do'a menjauhi kesusahan dunia akhirat

15) Do'a akhir pertemuan.

b. Membaca Surah-Surah Pendek

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz. Sebelum masuk kegiatan inti Ibu guru menanyakan tentang hapalan Surah yang telah dihapalkan sebelumnya (CL.RK.01.P4.K.03) dan anak-anak membacakan Surah yang telah dihapalkan sebelumnya yaitu Surah Ad-Dhuha (CL.RK.01.P4.K.04).

Berikut ini adalah Surah Ad-Dhuha yang dibacakan anak-anak di PAUD Darut Tahfidz:

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾
 وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ
 فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا
 فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ ﴿٩﴾
 وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Pada saat membaca Surah Ad-Dhuha, semua anak membacanya ketika ada anak yang tidak membaca atau anak tersebut diam tidak mengeluarkan suaranya maka Ibu guru mendekati anak tersebut dan mengikuti dengan suara lantang sampai anak tersebut mengeluarkan suaranya dan membaca Surah Ad-Dhuha.

Berdasarkan penelitian mealalui wawancara dengan Ibu Rindu hari Selasa, 13 Agustus 2019, bahwa penambahan Surah-Surah pendek diajarkan dan dihapalkan setiap hari senin dan selasa. Berikut Surah yang dibaca setiap hari senin dan selas anak seperti Surah Al-fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fill, Al-Humajah, Al-Asr, At-Takasur, Al-Qari'ah, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-Adiyat. Yang mana setiap hari senin anak akan menghapal atau menambah dua Surah. Namun Surah-Surah pendek yang sudah dihapalkan dibaca setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas ataupun diselingi pada saat kegiatan (CL.W.GK.02.14).

c. Membaca Hadits

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 14 Agustus 2019 jam 07.30 WITA Ibu guru menanyakan kepada anak-anak tentang hapalan hadits yang telah dilakukan sebelumnya yaitu hadits belajar di waktu kecil, hadits di waktu tua, hadits perintah sholat, dan hadits kebersihan pada saat kegiatan di dalam kelas (CL.RK.03.P4.K.04).

Ini haditsnya, sebagai berikut:

- 1) Hadits belajar di waktu kecil : **التَّعْلَمُ فِي الصَّغَرِ كَالْتَّقَشِ عَلَى الْحَجَرِ**
- 2) Hadits di waktu tua : **اتَّعْلَمُ فِي الْكِبَرِ كَالْتَّقَشِ عَلَى الْمَاءِ**
- 3) Hadits perintah sholat: **مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ**

4) Hadits kebersihan : **النَّظَافَةُ مِنْ لِيَامَانِ**

Ketika anak membaca atau menghafal hadits sebelumnya anak-anak semuanya mengeluarkan suara tidak ada anak yang diam saja tanpa ada suara untuk menghafal hadits. Walaupun ada yang hanya diam itu karena anak sedang sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti hari Selasa, 13 Agustus 2019 jam 8.00 WITA dengan Ibu Rindu Amalia Arum yang merupakan guru kelas di Kelompok B bahwa Materi Hadits yang sudah di livingkan adalah hadits agama penuh nasehat, hadits kebersihan, perintah sholat, larangan makan dan minum sambil berdiri, keutamaan belajar Al-Qur'an, manusia yang bermanfaat, belajar di waktu kecil, belajar di waktu tua (CL. W.GK. 02.08). Begitu pula saat melakukan wawancara dengan Ibu Risni Eva pada hari Kamis, 15 Agustus 2019 jam 8.00 WITA bahwa Materi Hadits yang sudah dilivingkan sama dengan yang disebutkan oleh Ibu Rindu Amalia Arum yaitu Hadits agama penuh nasehat, Hadits kebersihan, perintah sholat, larangan makan dan minum sambil berdiri, keutamaan belajar Al-Qur'an, manusia yang bermanfaat, belajar di waktu kecil, belajar di waktu tua (CL.W.GK.03.08). Berikut hadits-hadits yang sudah dilivingkan di PAUD Darut Tahfidz:

1) Hadits agama penuh nasehat: **الدِّينُ النُّعِيْحَةُ**

2) Hadits kebersihan: **النَّظَافَةُ مِنْ لِيَامَانِ**

- 3) Hadits perintah sholat: **مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ**
- 4) Hadits larangan makan minum berdiri: **لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا**
- 5) Keutamaan belajar Al-Qur'an: **خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ**
- 6) Hadits manusia yang bermanfaat: **خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ**
- 7) Hadits belajar di waktu kecil: **التَّعَلُّمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ**
- 8) Hadits belajar di waktu tua: **اتَّعَلَّمُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ**

d. Melaksanakan sholat dhuha

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz selama satu minggu dari hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan hari Jum'at tanggal 17 Agustus 2019 dapat diketahui bahwa setelah selesai melakukan kegiatan di dalam kelas anak-anak diminta untuk mengambil air wudhu terlebih dahulu untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah (CL.RK.01.P6.K.01). Pada saat berwudhu Ibu guru mendampingi anak untuk berwudhu Ibu guru memmateriakan langsung bagaimana cara berwudhu dan anak mengikuti. Ada anak yang didampingi Ibu guru pada saat berwudhu dan ada anak yang tidak didampingi Ibu guru. Anak yang

tidak didampingi Ibu guru pada saat berwudhu itu karena anak tersebut sudah bisa bagaimana cara berwudhu.

Berikut ini adalah gambar anak yang sedang berwudhu sebelum melaksanakan sholat dhuha:



Setelah selesai berwudhu anak-anak berkumpul didepan kelas yang mana sudah tersusun rapi sejadah tempat mereka sholat dan anak-anak tinggal memasang mungkena masing-masing dengan sendiri walaupun ada anak yang masih dibantu memasang mungkena (CL.RK.01.P6.K.02). Anak-anak melaksanakan sholat dhuha berjamaah dipimpin oleh seorang guru. Anak-anak sangat antusias melaksanakan sholat dhuha.

e. Puasa senin dan kamis.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz. Senin, 12 Agustus 2019 Anak-anak membaca do'a puasa sunnah atau niat puasa yang mana kegiatan puasa sunnah tersebut dilakukan di PAUD Darut Tahfidz yaitu setiap hari senin dan hari kamis. Berikut ini adalah do'a

puasa atau niat puasa yang dibacakan oleh anak-anak bersama-sama:

نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ سُنَّةَ اللَّهِ تَعَالَى . Setelah anak-anak membaca

do'a niat puasa disana anak-anak tidak ada lagi yang makan ataupun minum dari pagi sampai jam 11.30 (CL.RK.01.P2.K.04).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rindu bahwa yang melaksanakan puasa sunnah kelas A dan kelas B. Itu dilaksanakan dari awal datang kesekolah membaca niat bersama-sama buka puasanya jam 12.00. puasa sunnah senin dan kamis Ibu guru juga ikut melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis (CL.W.GK.02.15).

f. Pengibaran Bendera (Tanah Air)

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz. Senin, 12 Agustus 2019 Anak-anak melakukan kegiatan yaitu mengibarkan bendera merah putih setiap pagi senin mereka berbaris di halaman sekolah dari anak kelompok A- kelompok B sambil menyanyikan lagu indonesia raya atau tanah airku indonesia.

Jadi, dari beberapa kali hasil observasi, wawancara, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa materi living hadits di PAUD Darut Tahfidz yang terjadi disana antara lain:

- 1) Setiap hari senin anak membaca Surah Surah-Surah pendek seperti Surah Al-fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fill, Al-

Humajah, Al-Asr, At-Takasur, Al-Qari'ah, Al-Zalzalalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-Adiyat. Yang mana setiap hari senin anak akan menghafal 1 Surah dan membaca Surah sebelumnya sebanyak 2 Surah.

- 2) Membaca do'a-do'a pendek seperti do'a masuk kelas keluar kelas, do'a naik kendaraan, do'a sebelum makan sesudah makan, do'a untuk orang tua dan sebagainya
- 3) Membaca hadits agama penuh nasehat, Hadits kebersihan, perintah sholat, larangan makan dan minum sambil berdiri, keutamaan belajar Al-Qur'an, manusia yang bermanfaat, belajar di waktu kecil, belajar di waktu tua.
- 4) Melaksanakan sholat dhuha setiap harinya
- 5) Puasa sunnah senin dan kamis
- 6) Pengibaran bendera (Tanah Air) dilakukan setiap pagi senin

2. Strategi Guru dalam Menanamkan Living Hadits Di PAUD Darut Tahfidz

Peneliti dapat mengetahui apa saja strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2019.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rindu pada tanggal 13 Agustus 2019 selaku guru di kelompok B beliau mengatakan bahwa sebelum mengajar sudah ada membuat perencanaan program pembelajaran (CL.W.GK.02.07).

Begitu pula wawancara dengan Ibu Risni Eva Kamis, 15 Agustus 2019 bahwa sebelum melakukan kegiatan di dalam kelas sudah membuat perencanaan program pembelajaran terlebih dahulu (CL.W.GK.03.06).

Berikut ini tabel perencanaan program pembelajaran (CDA.01.4):

Tabel VIII. Perencanaan Program Pembelajaran

No	Senin (Surah pendek)	Selasa (ayat-ayat pilihan)	Rabu (hadits pilihan)	Kamis (bacaan sholat)	Jum'at (adab do'a harian)	Sabtu (sirah nabawi, setoran hafalan)
1	Al-Fatihah	Surah Al-Baqarah (255) juz 3 ayat kursi	Keutamaan belajar Al-Qur'an	Do'a sebelum wudhu	Do'a masuk kelas	Kisah Nabi Adam As
2	An-Nas	Surah Al-Baqarah (284-286) juz 3	Belajar di waktu kecil	Niat wudhu	Do'a keluar kelas	Kisah Nabi Idris As
3	Al-Falaq	Surah Ar-Rahman(1-5) juz 27	Belajar di waktu tua	Do'a sesudah wudhu	Do'a masuk masjid	Kisah Nabi Nuh As
4	Al-Ikhlash	Surah Al-Mu'minun (1-5) juz 18	Agama penuh dengan nasehat	Adzan/iqamah	Do'a naik kendaraan	Kisah Nabi Hud As
5	Al-Lahab	Surah Yassin (1-10)	Larangan marah	Do'a sesudah adzan	Do'a sebelum makan	Kisah Nabi Sholeh As
6	An-Nasr	Surah Al-Waqiah (1-5)	Kewajiban menuntut ilmu	Bacaan niat sholat	Do'a sesudah makan	Kisah Nabi Ibrahim As
7	Al-Kafirun	Surah Mulk (1-5)	Kebersihan	Takbiratul ihram	Do'a mau belajar	Kisah Nabi Luth As
8	Al-Kautsar		Perintah sholat	Do'a iftitah	Do'a sesudah belajar	Kisah Nabi Ismail As
9	Al-Ma'un		Sebaik-baik manusia	Bacaan rukuk	Do'a mau tidur	Kisah Nabi Ishaq As
10	Al-Quraisy		Sebaik-baik teman	Bacaan i'tidal	Do'a bangun tidur	Kisah Nabi Yaqub As
11	Al-Fill		Larangan makan dan minum sambil berdiri	Bacaan sujud	Do'a masuk kamar mandi	Kisah Nabi Yusuf As
12	Al-Humazah		Manusia yang mulia	Bacaan duduk diantara dua	Do'a keluar	Kisah Nabi Ayyuv As

				sujud	kamar mandi	
13	Al-Asr		Manusia yang bermanfaat	Bacaan tahiyat awal	Do'a untuk kedua orang tua	Kisah Nabi Syu'aib As
14	At-Takatsur		Mengamalkan ilmu warisan yang paling baik	Bacaan tahiyat akhir	Do'a dunia akhirat	Kisah Nabi Musa As
15	Al-Qari'ah		Kemuliaan itu karena akhlak	Bacaan dzikir sesudah sholat	Do'a bercermin	Kisah Nabi Harun As
16	Al-Zalzal		Persaudaraan	Do'a qunut	Do'a berpakaian	Kisah Nabi Dzulkifli As
17	Al-Bayyinah		Ketaatan		Do'a selesai berpakaian	Kisah Nabi Daud As
18	Al-Qadr		Menyebarkan Islam		Do'a selamat	Kisah Nabi Sulaiman As
19	Al-Alaq				Do'a memperoleh kesehatan dan akhlak yang baik	Kisah Nabi Ilyas As
20	At-Tiin				Do'a menjauhi kesesahan dunia akhirat	Kisah Nabi Ilyasa As
21	Al-Insyirah				Do'a akhir pertemuan	Kisah Nabi Yunus As
22	Ad-Dhuha					Kisah Nabi Zakaria As
23	Al-Adiyat					Kisah Nabi Yahya As
24						Kisah Nabi Isa As
25						Kisah Nabi Muhammad Saw

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi strategi guru dalam menanamkan living hadits, yakni:

a. Melatih wudhu, shalat, dan puasa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan Ibu guru menanyakan kepada anak tentang macam-macam shalat, waktu shalat, dan rakaat shalat dengan lagu atau nyanyian (CL.RK.01.P4.K.03). Berikut nyanyian shalat:

Lagu tentang shalat

“tiap hari aku bangun pagi kulipat selimut dengan rapi terus mandi dan gosok gigi shalat subuh tak lupa lagi. Sholat subuh di pagi hari, shalat dzuhur di siang hari, shalat ashar di sore hari, hbis isya di malam hari. Sholat subuh dua rakaat dzuhur ashar empat rakaat shalat magrib tiga rakaat shalat isya empat rakaat”.

Setelah selesai kegiatan anak mengambil wudhu satu persatu didampingi oleh ibu guru, yang belum bisa wudhu langsung ibu guru memperagakan bagaimana cara mengambil air wudhu anak mengikuti gerakan ibu guru mengambil air wudhu (CL.RK.01.P6.K.01).

Berdasarkan observasi setelah selesai berwudhu anak-anak disana melaksanakan shalat dhuha yang mana shalat dhuha tersebut dilaksanakan secara berjamaah di pimpin oleh salah seorang guru disana. Cara shalat dhuha yang diajarkan guru disana kepada anak-anak yaitu setiap gerakan dan bacaan per-ayat di mulai oleh guru dengan suara lantang dan jelas kemudian diikuti oleh anak-anak secara bersamaan misalkan:

Guru: Usholli sunnatadh dhuhaa

Anak-anak: Usholli sunnatadh dhuhaa

Guru: rok'ataini mustaqbilal qiblata

Anak-anak: rok'ataini mustaqbilal qiblata

Guru: adaa'an lillaahi ta'aalaa

Anak-anak: adaa'an lillaahi ta'aalaa

Berdasarkan observasi peneliti lakukan bahwa pada saat membaca niat puasa dan berbuka puasa guru juga membacakan terlebih dahulu bacaannya kemudian diikuti oleh anak-anak di PAUD Darut Tahfidz (CL.RK.01.P7.K.02). Misalkan:

Guru: اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ

Anak: اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ

Guru: وَبِكَ آمَنْتُ

Anak: وَبِكَ آمَنْتُ

Guru: وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ

Anak: وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ

Guru: بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Anak: بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Berikut ini adalah gambar anak sedang berbuka puasa:



Ketika berbuka puasa tidak ada anak yang lari kesana kemari. Mereka duduk dengan rapi sambil menunggu makanan dibagikan kepada

mereka. Mereka sangat senang makan bersama-sama pada saat berbuka puasa.

Jadi anak melakukan wudhu, melaksanakan sholat, membaca niat sebelum puasa dan sesudah puasa dimulai dari guru yang memimpin kemudian diikuti oleh anak-anak secara bersamaan (CL.RK.01.P6.K.03).

b. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan do'a sederhana kepada anak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Rabu, 14 Agustus 2019 jam 07.30 WITA bahwa setiap hari rabu anak-anak di PAUD Darut Tahfidz melakukan hapalan tentang hadits. Strategi yang dilakukan guru untuk menambah hapalan hadits anak yaitu dengan cara guru memperlihatkan tulisan arab yang bertuliskan di kertas putih dan guru membacakan satu ayat dengan jelas sambil menunjuk huruf yang dibacakan kemudian diikuti oleh anak-anak di PAUD Darut Tahfidz itu dilakukan secara berulang-ulang sebanyak 5 kali jika ada kesalahan yang terjadi pada saat anak membaca Al-Qur'an Ibu guru akan membenarkan (CL.RK.03.P4.K06).



Berdasarkan penelitian melalui observasi Selasa 13 Agustus 2019 sebelum kegiatan Ibu Eva menambah hapalan anak-anak Surah Al-Mu'Minun ayat 1-5 (CL.RK.02.P4.K.05). Ibu Eva terlebih dahulu

membacakan ayat sambil menunjukkan huruf setelah Ibu Eva selesai membaca satu ayat kemudian anak-anak mengikuti, dan sama seperti menghafal diulang sebanyak 5 kali (CL.RK.02.P4.K.06). Berdasarkan penelitian melalui observasi untuk menambah hapalan do'a-do'a pendek sama seperti menambah hapalan hadits dan Surah-Surah dengan cara Ibu guru terlebih dahulu membacakan satu ayat kemudian anak mengikuti diulang sebanyak 5 kali (CL.RK.05.P4.K.06).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Annisa Zumaidah Senin, 12 Agustus 2019 pada jam 8.00 WITA bahwa untuk pertama kali mengenalkan hapalan guru-guru di PAUD Darut Tahfidz mengajarkan dengan Audio, untuk sholat dan puasa menggunakan LCD atau materi langsung. (CL. W.KS 01.08). Begitu pula pada saat wawancara dengan Ibu Rindu Amalia Arum bahwa ragam yang digunakan di PAUD Darut Tahfidz yaitu menggunakan ragam lisan dan materi (CL. W.GK. 02.07) yang mana strategi ragam tersebut dilakukan secara berulang-ulang setiap hari dipembukaan atau secara klasikal (CL. W.GK. 02.09) dan begitu pula peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Risni Eva Kamis, 15 Agustus 2019 Ibu Risni Eva juga mengatakan bahwa strategi yang digunakan yaitu dengan bekerjasama antara guru dengan orang tua anak (CL. W.GK. 03.12) serta diulang setiap harinya agar materi-materi yang dilakukan peserta didik bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar (CL. W.GK. 03.09).

PAUD Darut Tahfidz melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali setoran dengan Ibu kepala sekolah. Jadi Ibu kepala sekolah yang akan melakukan evaluasi terhadap anak-anak PAUD Darut Tahfidz sampai mana target hapalan yang di capai anak (CL.W.GK.02.13). PAUD Darut Tahfidz memiliki target ketika lulus yaitu hapal 23 Surah 7 ayat pilihan 18 hadits pilihan 22 do'a harian serta bacaan sholat (CL.W.KS.01.09).

c. Mendidik anak dengan keteladanan

Berdasarkan penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz selama satu minggu dari hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan hari Jum'at tanggal 17 Agustus 2019 dapat diketahui bahwa Ibu guru disana ketika ibu guru menyuruh anak untuk sholat, mengucapkan salam ketika bertemu dan sebagainya ibu guru terlebih dahulu melakukannya kepada anak-anak misalkan ketika ibu guru menyuruh anak untuk membacakan do'a selamat ibu guru juga ikut membaca do'a selamat (CL.RK.01.P2.K.03), ibu guru menyuruh anak untuk melaksanakan puasa sunnah ibu guru juga ikut melaksanakan puasa sunnah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Annisa selaku kepala sekolah di PAUD Darut Tahfidz tidak hanya anak-anak yang melakukan puasa, menghafal disini Ibu guru juga ikut melaksanakan kegiatan tersebut ibu guru juga ikut menghafal, sholat, dan puasa.

d. Mendidik anak dengan pembiasaan.

Berdasarkan penelitian melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Darut Tahfidz selama satu minggu dari hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan hari Jum'at tanggal 17 Agustus 2019 dapat diketahui bahwa strategi guru dalam mendidik anak dengan pembiasaan bagaimana cara mengucapkan salam "Assalamu'alaikum" ketika bertemu atau bertatap muka. Berdasarkan penelitian melalui observasi ketika anak di dalam kelas sebelum melakukan kegiatan ibu guru menyapa terlebih dahulu mengucapkan salam dengan nyanyian atau lagu anak mengikuti. Berikut ini lagu mengucapkan salam:

Assalmu'alaikum, Waalaikum salam 2x

Semoga sejahtera atas karunianya 2x

Membiasakan untuk selalu mengawali kegiatan dengan mengucapkan *Bismillah* (CL.RK.01.P4.K.02), mengenalkan anak tentang waktu sholat setiap hari (CL.RK.01.P4.K.03), berdo'a sebelum dan sesudah beraktivitas, mengulang hapalan yang telah dihapalkan, mengajak anak sholat dan puasa sunnah senin dan kamis.

Jadi, dari beberapa kali hasil observasi, wawancara, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz yang terjadi disana antara lain:

- a. Melatih wudhu, shalat, dan puasa materi langsung kepada anak

- b. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan Do'a sederhana kepada anak, Ibu guru membacakan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti diulang sebanyak 5 kali
- c. Mendidik dengan keteladanan
- d. Mendidik dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari baik itu sebelum kegiatan atau diselang waktu kegiatan.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan peneliti. Untuk lebih terarahnya proses penganalisaan ini, maka peneliti dapat menganalisa berdasarkan perumusan masalah yakni Materi Living Hadits di PAUD Darut Tahfidz dengan fokus kajian berikut ini:

1. Materi Living Hadits di PAUD Darut Tahfidz

a. Membaca Do'a-do'a Pendek

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data yang berdasarkan observasi peneliti lihat bahwa guru-guru di PAUD Darut Tahfidz juga membiasakan dan mengenalkan anak tentang bacaan do'a-do'a pendek seperti membaca do'a naik kendaraan, membaca do'a sebelum belajar, sesudah belajar, do'a selamat. Hal itu sesuai dengan kompetensi dasar dalam moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini yaitu membaca do'a pendek, membaca do'a setelah dan sesudah

melakukan kegiatan, membaca do'a setelah dan sesudah makan hal itu juga sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam nilai moral agama pada usia 4-5 tahun.¹

b. Membaca Surah-Surah Pendek

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data mengenai anak-anak membaca atau menghafal Surah-Surah pendek seperti diantaranya Surah Ad-Dhuha, Surah Al-Lahab, Surah At-Takatsur. Yang mana pembiasaan membaca surah tidak hanya bertujuan agar tindakan itu menjadi terbiasa dan rutin, tetapi kegiatan membaca surah tersebut menjadi jati diri bagi orang atau anak yang dibiasakan tersebut. Proses pembiasaan yaitu proses yang tidak hanya untuk mengetahui atau mampu melaksanakan, tetapi harus dilakukan secara terus menerus setiap hari dalam kehidupannya

c. Membaca Hadits

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data mengenai menghafalkan hadits-hadits seperti hadits belajar di waktu kecil, hadits di waktu tua, hadits perintah sholat, hadits kebersihan dan sebagainya. Berikut hadits-haditsnya:

Hadits agama penuh nasehat: **الدِّينُ النَّعِيحَةُ**

Hadits kebersihan: **النَّظَافَةُ مِنْ لِيَامَانِ**

¹ Anik Lestarinigrum, Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini..., h. 30.

Hadits perintah sholat: **مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ**

Hadits larangan makan dan minum berdiri: **لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا**

Hadits keutamaan belajar Al-Qur'an: **خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ**

Hadits manusia yang bermanfaat: **خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ**

Hadits belajar di waktu kecil: **التَّعَلُّمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ**

Hadits belajar di waktu tua: **اَتَّعَلُّمُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ**

Hal itu sesuai dengan kriteria yang dapat diajarkan kepada anak usia dini, yaitu

- a. Hadits yang pendek dan singkat tidak panjang
- b. Hadits yang membentuk karakter dan perilaku anak
- c. Hadits yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Hadits yang menanamkan akhlak yang baik
- e. Hadits yang mudah dipahami makna dan artinya.²

d. Melaksanakan Sholat Dhuha

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data mengenai setelah selesai melakukan kegiatan di dalam kelas anak-anak

² Hulaifah, *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits*, (Jakarta Barat: Madrasah Terpadu An-Nahl, 2015), h. 4.

melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah. Yang mana sholat dhuha tersebut merupakan sholat sunnah yang dilakukan seorang muslim yang dilakukan saat matahari mulai naik hingga sekitar jam 11, tetapi yang lebih afdhol dikerjakan jam 8.00 dan jam 09.00 paling banyak 8 rakaat dengan 4 kali salam dan paling sedikit 2 rakaat atau 1 kali salam.³ Rasulullah Saw bersabda di dalam hadits qudsi, Allah Swt berfirman dalam HR.Hakim dan Thabrani *“wahai anak adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat shalat dhuha, karena dengan shalat tersebut, aku cukupkan kebutuhanmu pada sore harinya”*

e. Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data mengenai puasa sunnah yang dilakukan di PAUD Darut Tahfidz setiap hari senin dan kamis. Puasa itu merupakan ibadah rohani sekaligus jasmani. Pada saat puasa dia akan terlatih untuk menahan diri dari hasrat kepada makanan sekalipun dia merasa lapar, dan dari minum sekalipun dia merasa haus.⁴ Begitu juga pada saat peneliti melakukan observasi bahwa tidak ada anak yang makan ataupun minum karena mereka tahu bahwa mereka sedang melakukan puasa.

f. Pengibaran Bendera (Tanah Air)

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada penyajian data mengenai pengibaran bendera atau tanah air yang dilakukan setiap

³ Qusyairi Hamzah, *Risalah Amaliah*, (Martapura-Kalsel:Inayah), h. 112.

⁴ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi Muhammad Saw*, (Solo: Dar Al-Wafa Al-Manshurah, 2003), h. 192-193.

pagi senin. Yang mana tanah air ini merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghormati, rasa menghargai serta loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap orang pada negara tempat yang dia tinggal. Mempertahankan tanah air itu kewajiban yang suci, inilah pondasi bangunan umat dan pilar kemerdekaan mereka. Hadits Nabi mengatakan:

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَانظَرَ
إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا⁵

Hadits tersebut mengatakan bahwa dari sahabat Anas, Nabi Saw. Ketika beliau kembali dari bepergian, dan melihat dinding-dinding madinah beliau mempercepat laju untanya karena kecintaan beliau pada Madinah.

Jadi, dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa materi living hadits di PAUD Darut Tahfidz yang terjadi disana antara lain:

- a) Setiap hari senin anak membaca Surah Surah-Surah pendek seperti Surah Al-fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fill, Al-Humajah, Al-Asr, At-Takasur, Al-Qari'ah, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-

⁵ H.R Al-Bukhari, Ibnu Hibban, dan Tirmidzi.

Adiyat. Yang mana setiap hari senin anak akan menghafal 1 Surah dan membaca Surah sebelumnya sebanyak 2 Surah.

- b) Membaca do'a-do'a pendek seperti do'a masuk kelas keluar kelas, do'a naik kendaraan, do'a sebelum makan sesudah makan, do'a untuk orang tua dan sebagainya
- c) Membaca hadits agama penuh nasehat, Hadits kebersihan, perintah sholat, larangan makan dan minum sambil berdiri, keutamaan belajar Al-Qur'an, manusia yang bermanfaat, belajar di waktu kecil, belajar di waktu tua. Hal itu sesuai dengan kriteria yang dapat diajarkan kepada anak usia dini, yaitu hadits yang pendek dan singkat tidak panjang, hadits yang membentuk karakter dan perilaku anak, hadits yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan hadits yang menanamkan akhlak yang baik
- d) Melaksanakan sholat dhuha setiap harinya. Yang mana sholat dhuha tersebut merupakan sholat sunnah yang dilakukan seorang muslim yang dilakukan saat matahari mulai naik hingga sekitar jam 11. Rasulullah Saw dalam hadits Qudsi dari Abu Darda menjelaskan bahwa orang yang rajin melaksanakan sholat dhuha karena Allah akan diberikan kelapangan rezeki.
- e) Materi puasa sunnah senin dan kamis, yang mana puasa senin dan kamis itu merupakan puasa sunnah yang diamalkan oleh kaum muslimin dan muslimat.

- f) Pengibaran Bendera (Tanah Air), yang mana tanah air merupakan pondasi bangunan umat dan pilar kemerdekaan Indonesia.

2. Strategi guru dalam menanamkan living hadiths di PAUD Darut Tahfidz

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data mengenai guru di PAUD Darut Tahfidz sebelum melakukan proses pembelajaran mereka sudah membuat perencanaan program pembelajaran terlebih dahulu. Hal itu membuat perencanaan program pembelajaran terlebih dahulu dapat mempermudah guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan agar berjalan secara sistematis atau berurutan.

a. Melatih wudhu, shalat, dan puasa

Strategi atau cara guru mengenalkan dan mengajarkan anak bagaimana cara berwudhu, shalat dhuha dan puasa. Pada saat anak berwudhu ibu guru langsung memberikan contoh bagaimana cara berwudhu guru mempraktikkan langsung dengan gerakan kemudian anak mengikuti gerakan tersebut. Yang mana setiap gerakan dan setiap bacaan itu diawali oleh guru kemudian diikuti oleh anak-anak secara bersama-sama. Begitu juga pada saat mengajarkan anak shalat, guru memamerkan langsung dengan gerakan kemudian anak mengikuti gerakan dan bacaan tersebut. Juga mengenalkan anak tentang puasa sunnah Senin dan Kamis yang mana pada saat berdoa strategi yang dilakukan yaitu mengajak anak untuk mengangkat kedua tangan kemudian anak mengikuti bacaan ibu guru di PAUD Darut Tahfidz. Begitu juga pada

saat dirumah anak juga mempraktikkan atau mengulang kembali apa yang diajarkan disekolah. Hal itu sesuai dengan teori ragam praktek yang mana teori ragam praktek tersebut langsung dilakukan diperlihatkan kemudian diikuti.⁶

b. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan do'a sederhana kepada anak

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian bahwa setiap hari rabu anak-anak di PAUD Darut Tahfidz melakukan hapalan tentang hadits-hadits. strategi yang dilakukan guru untuk menambah hapalan hadits anak yaitu dengan cara memperlihatkan tulisan arab yang bertuliskan di kertas putih yang mana hadits tersebut pendek dan singkat serta hadits tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu sesuai dengan kriteria hadits yang diajarkan kepada anak usia dini.⁷ Setelah diperlihatkan tulisan kemudian guru membacakan satu ayat dengan jelas sambil menunjuk huruf yang dibacakan kemudian diikuti oleh anak-anak dan itu dilakukan secara berulang-ulang sebanyak 5 kali. Sehingga pada saat anak mengulang-ulang kembali bacaan anak akan mudah memahami dan mengetahui pelafalan dengan benar.

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data mengenai strategi guru menambah hapalan surah-surah pendek dan menambah do'a-do'a pendek yang terlebih dahulu dibacakan ibu guru satu persatu ayatnya kemudian diikuti oleh anak-anak diulang sebanyak 5 kali. Seperti metode

⁶ Qusyairi Hamzah, *Risalah Amaliah*, (Martapura-Kalsel: Inayah), h. 112.

⁷ Hulaifah, *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits*, (Jakarta Barat: Madrasah Terpadu An-Nahl, 2015), h. 4.

yang diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabat yaitu mengajarkan secara bertahap-tahap agar sesuai dengan yang diinginkan.⁸

c. Mendidik anak dengan keteladanan

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data bahwa guru-guru disana tidak hanya memerintahkan anak untuk sholat, puasa dan sebagainya tetapi guru disana juga ikut melaksanakan apa yang diperintahkan guru. Hal ini sesuai dengan Rasulullah Saw yang memberikan pendidikan kepada anak-anak. Oleh karena itu, seseorang yang menghendaki pendidikan anaknya membuahkan hasil terbaik untuk meneladani Rasulullah Saw. Keteladanan itu merupakan strategi terpenting untuk membentuk karakter yang mulia pada anak usia dini, dan keteladanan ini tidak boleh terabaikan karena pada usia dini anak akan mencontoh apa-apa yang dikerjakan oleh orang dewasa yang ada disekitarnya.⁹

d. Mendidik anak dengan pembiasaan.

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data mengenai strategi guru terhadap anak tentang cara mengucapkan salam, tentang menanyakan waktu sholat, sebelum kegiatan membiasakan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim yaitu dengan lagu atau nyanyian. Hal itu seperti yang dilakukan Rasulullah memberikan senggang waktu dalam

⁸ Muhammad 'Ajaj Al-Khthib, *Ushul Al-Hadits*, (Jakarta: Gaya Merdia Pratama, 1998), h. 49-56.

⁹ Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 62-69.

memberikan pengajaran kepada umat Islam, karena itu beliau tidak ingin membuat kita bosan kata dari Abdillah bin Mas'ud.¹⁰ Metode yang dilakukan guru PAUD Darut Tahfidz pada saat mengenalkan tentang mengucapkan salam kemudian tentang waktu sholat itu menggunakan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan metode yang digunakan untuk mengajar kepada anak tentang sebuah nyanyian, sebelum bernyanyi guru memberikan contoh melafalkan lirik lagu tersebut. Setelah kata-kata diperkenalkan, anak diminta menirukan. Kemudian guru melantunkan lagu tersebut dan anak menirukan gurunya. Yang mana lagu tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip lagu, seperti lagu ini sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan bahasa anak. Lagunya menarik dan bernada gembira, serta dalam pemilihan lagu pun menggunakan kata-kata sederhana dan mudah diucapkan agar anak akan cepat mengingat dan hapal. Jadi hendaknya pada saat melakukan proses pengajaran menggunakan strategi atau metode yang dilakukan bervariasi agar anak tidak merasa bosan saat kegiatan dilaksanakan.

Ada beberapa ragam yang berhubungan dengan living hadits di antaranya ragam tulisan, lisan dan materi. Yang mana pada saat setelah anak selesai melaksanakan kegiatan di dalam kelas anak PAUD Darut Tahfidz melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah.

¹⁰ Muhammad 'Ajjaj Al-khathib, *Ushul Al-Hadits*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998), h. 49-56.

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data bahwa guru-guru di PAUD Darut Tahfidz pertama kali mengenalkan hapalan dengan audio, untuk mengenalkan sholat dan puasa menggunakan LCD atau materi langsung. Hali ini sesuai dengan ragam living hadits yaitu ragam lisan dan ragam materi. Ragam lisan itu seperti bacaan, bacaan sholat, do'a-do'a pendek sedangkan ragam materi itu seperti gerak-gerakkan sholat.¹¹ Begitupula pada saat berbuka puasa setiap hari senin dan kamis bersama-sama membaca do'a buka puasa. Disana juga guru yang memulai bacaan kemudian diikuti oleh anak-anak.

Jadi, dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari, antara lain:

- a. Membiasakan anak mmengucapkan salam dengan lagu atau nyanyian. Seperti dalam hadits dari Abu Hurairah r.a tentang membiasakan mmengucapkan salam:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يُسَلِّمُ الصَّغِيرَ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارَّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلَ عَلَى

الْكَثِيرِ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

¹¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Metode Penelitian Living Hadis", dalam *Jurnal Universitas Islam Negeri*, Desember, 2014, h. -

Maksud hadits di atas adalah hendaklah memberi salam ketika kita bertemu dengan orang yang lebih tua dari kita serta pada saat kita berjalan hendaknya memberi salam kepada orang yang sedang duduk.

- b. Membiasakan dan mengenalkan kepada anak gerakan, bacaan sholat dhuha setiap hari dengan materi secara langsung. Yang mana hal tersebut sesuai dengan teori bahwa sholat dhuha merupakan sunnah yang diajarkan oleh Nabi. Dari Abu Dzar ra dari Nabi Muhammad Saw, beliau berkata:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَىٰ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ

تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ

صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ، وَيُجْزَىٰ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنْ

الضُّحَىٰ (رواه مسلم)

Adapun maksud dari hadits tersebut adalah setiap hari sendi-sendi yang berada pada tubuh manusia harus mengeluarkan sedekah setiap paginya. Sedekah itu tidak harus berupa materi tetapi sedekah itu cukup dengan melakukan do'a-do'a. Karena tidak semua manusia mampu bersedekah dengan materi maka sedekahnya cukup dengan sedekah berupa tasbih, tahmid, tahlil, takbir, mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan itu juga sudah termasuk sedekah. Tetapi

semua itu cukup di ganti dengan melaksanakan sholat dua raka'at di setiap pagi hari yaitu shalat dhuha.

- c. Membaca niat puasa dan do'a berbuka puasa dimulai dengan guru yang membacakan kemudian diikuti oleh anak-anak dilakukan setiap hari senin dan kamis. Adapun hadits yang berkaitan dengan puasa senin kamis juga ada dari Ibnu Majah dan hadits Muslim,

(H.R Ibnu Majjah)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ
 الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ, فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ!
 فَقَالَ: إِنَّ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ يَغْفِرُ اللَّهُ فِيهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ إِلَّا مُهْتَجِرَيْنِ
 يَقُولُ دَعُهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا.

(H.R Muslim)

تفتح ابواب الجنة يوم الاثنين ويوم الخميس فيغفر فيها لكل عبد لا يشرك
 بالله شيئاً إلا رجل كان بينه وبين أخيه شحناء فيقال انظر و ارجل كن
 بينه وبين أخيه شحناء فيقال انظروا هذين حتى يصطلحا. (رواه مسلم)

Hadits tersebut juga ditegaskan bahwa amal perbuatan manusia akan diperiksa pada dua hari yaitu senin dan kamis. Allah mengampuni setiap muslim pada hari senin dan kamis. Puasa senin kamis merupakan amalan sunah yang sangat dianjurkan

oleh Rasulullah Saw selama hidupnya, Rasulullah yang tidak pernah meninggalkan puasa senin dan kamis tersebut.

- d. Menambah hapalan hadits anak yaitu dengan cara guru membacakan satu ayat sambil menunjukkan huruf yang dibacakan kemudian diikuti anak-anak dilakukan berulang-ulang sebanyak 5 kali. Sehingga pada saat anak mengulang-ulang kembali bacaan anak akan mudah memahami dan mengetahui pelafalan dengan benar.